

**DARI PETANI KARET KE PETANI SAWIT (STUDI KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI DI NAGARI SUNGAI KAMBUIK KECAMATAN PULAU
PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 1997-2021)**



SKRIPSI

GILANG MAULANA

NIM 1910713010

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dari Petani Karet ke Petani Sawit (Studi Kehidupan Sosial Ekonomi di Nagari Sungai Kambuik Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya (1997-2021)**”. Penulisan skripsi ini menjelaskan kehidupan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Nagari Sungai Kambuik Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap pertama adalah pengumpulan sumber yang dilakukan melalui studi kepustakaan, studi kearsipan, dan studi lapangan dengan melakukan wawancara pada narasumber sebagai pedoman metode sejarah lisan. Melalui tahapan-tahapan tersebut diupayakan penulisan ini bersifat deskriptif-naratif dan analitis sesuai metode berpikir sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perekonomian masyarakat Nagari Sungai Kambuik dari perkebunan karet ke perkebunan kelapa sawit. Sebelum dari perkebunan sawit, masyarakat di Nagari Sungai Kambuik berkebun karet. Peralihan ini disebabkan perekonomian dari perkebunan karet tidak dapat mensejahterakan masyarakat di Nagari Sungai Kambuik. Awal masuk perkebunan sawit di Nagari Sungai Kambuik pada pertengahan tahun 1997. Sebelum mengenal perkebunan kelapa sawit ini, masyarakat Nagari Sungai Kambuik masih mengandalkan perkebunan karet sebagai penghasilan mereka. Menurut mereka, penghasilan dari perkebunan karet ini tidak dapat mensejahterakan kehidupan mereka sehingga beralih ke perkebunan kelapa sawit. Perkebunan sawit memiliki masa panen sekitar 5 tahun. Perkembangan kelapa sawit mulai terlihat pada tahun 2005 dan produksinya lebih menguntungkan bagi masyarakat Nagari Sungai Kambuik dibandingkan dengan perkebunan karet mereka terdahulu.

Berkat perkebunan kelapa sawit ini, petani kelapa sawit di Nagari Sungai Kambuik bisa merasakan kehidupan yang bercukupan. Kehidupan perekonomian mereka membaik setelah berkebun kelapa sawit. Pendapatan dari perkebunan sawit ini dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang perkuliahan. Bagi petani sawit, perkebunan sawit ini meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan mereka. Para petani kelapa sawit pendapatannya meningkat sehingga berpengaruh terhadap gaya hidup, serta pendidikan masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi, Kebun Sawit, Kesejahteraan, Petani